

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Metode Penelitian**

Metode yang terbaik untuk penelitian suatu masalah adalah metode yang dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah yang diteliti. Oleh karena itu, maka metode adalah suatu cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan.

Menurut Winarno Surakhmand (1990:140), bahwa metode penelitian adalah cara untuk menyelidiki fakta prinsip serta merupakan suatu penyelidikan secara cermat tertuju kepada masalah dan pemecahan masalah pada masa sekarang.

Adapun pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Bogdan dan Taylor ( Maleong 2007:4 ) mengemukakan bahwa “ Metodologi kualitatif merupakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis yang diamati.

Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memendangnya sebagai bagian dari sesuatu. Lexy j. Moleong (2007:6) :

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan dll. Secara holistic dan dengan cara deskripsif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, perilaku

individu atau kelompok orang. Yang terpenting adalah upaya memahami sikap, pandang perasaan, dan perilaku baik individu maupun kelompok.

Penelitian kualitatif memerlukan ketajaman analisis dan objektivitas sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi, sebab akibat dari suatu fenomena atau gejala bagi penelitian kualitatif adalah totalitas.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu suatu metode penelitian yang untuk membantu membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat suatu.

## 1.2 Definisi Operasional

Agar bahasan yang akan dideskripsikan tidak terlalu melebar maka peneliti membatasi batasan yang akan dikaji guna menghindari perbedaan penafsiran. Adapun batasan istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Tuna** artinya merugi dan **Grahita** artinya pikiran. Tunagrahita ringan adalah anak yang tergolong intelegensinya rendah dengan IQ antara 50-70 dan mengalami hambatan perilaku adaptif selama masa perkembangan dari 0 tahun hingga 18 tahun dan memiliki hambatan dalam keseimbangan dan koordinasi gerak, karena keterbatasan intelektual maka keterampilan gerak anak tunagrahita mengalami gangguan selain itu kurangnya rangsang atau stimulus dari luar mengakibatkan keterampilan gerak menjadi terbatas, keterampilan itu sendiri ialah kecakapan, kemampuan, kecekatan untuk perpindahan dari sikap tubuh yang satu ke sikap tubuh yang lain. Melalui pembelajaran olah tubuh yang bersifat khusus mengolah otot – otot tubuh dalam upaya mengembangkan gerak

tubuh diharapkan dapat meningkatkan keterampilan gerak keseimbangna dan koordinasi gerak anak tunagrahita ringan.

### **3.3 Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini ada variabel bebas dan terikat. Variabel bebas adalah yang mempengaruhi variabel terikat, variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran olah tubuh.

Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan gerak keseimbangan dan koordinasi gerak anak tunagrahita ringan.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

#### **3.4.1 Tahap Pra- Lapangan**

##### **1) Menyusun Rancangan Penelitian**

Menurut Lexy J. Maleong ( 2007 : 101), rancangan penelitian ( *sesearch design* ) adalah : “ usaha merancang dan menentukan segala kemungkinan dan perlengkapan yang diperlukan dalam peneliti kualitatif.

Rancangan kualitatif penelitian dengan membuat :

- a) Latar Belakang Masalah
- b) Membuat jadwal pelaksanaan penelitian
- c) Membuat daftar kajian pustaka yang berkaitan dengan anak Tunagrahita ringan.
- d) Merencanakan tempat SLB sebagai lapangan penelitian.

- e) Menentukan jadwal peneliti.
- f) Memilih observasi sebagai cara pengumpulan data awal.
- g) Membuat rancangan prosedur analisis data,
- h) Membuat rancangan perlengkapan ( yang diperlukan dalam penelitian ) serta rancangan kebenaran data).

## 2) Pengurusan Perizinan

Langkah pertama, peneliti mencari informasi mengenai jalur resmi (formal) yang berwenang memberi izin pelaksanaan peneliti itu. Hal ini yang diperhatikan dan dipersiapkan penelitian adalah persyaratan yang diperlukan, antara lain :

- a) Surat tugas
- b) Surat izin bimbingan
- c) Identitas diri ( KTP, SIM )
- d) Memerlihatkan perlengkapan penelitian seperti, kamera foto
- e) Memaparkan maksud tujuan, hasil penelitian yang diharapkan, siapa saja yang harus dihubungi dan memberikan kesempatan pemberian izin untuk mempelajari rancangan penelitian.

## 3) Menjajahi dan menilai lapangan

Pada tahap ini peneliti belum mengumpulkan data yang benar, tetapi baru pada tahap observasi maksud dan tujuan penjajahan lapangan adalah berusaha mengenal segala unsure lingkungan sosial, fisik dan kondisi sekolah SLB yang berkaitan dalam rangka mempersiapkan diri secara mental dan fisik.

#### 4) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Lexy J. Maleong ( 2007:132) mengemukakan bahwa :

“ Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian.”

Sedangkan Lincoln dan Guba ( 2007 :132 ) mengemukakan bahwa :

“ Kegunaan informasi bagi peneliti ialah membantu agar secepatnya dan tetap seteliti mungkin dapat membenamkan diri dalam konteks setempat terutama bagi peneliti yang belum mengalami pelatihan etnografi “. Usaha untuk menemukan informan dapat dilakukan dengan cara:

- a) Melalui keterangan orang yang berwenang, baik secara formal (pemerintah) maupun secara informal (pemimpin masyarakat, tokoh masyarakat, dan pemimpin adat).
- b) Melalui wawancara pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti.

#### 5) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum penelitian dimulai, peneliti mempersiapkan kembali surat izin penelitian yang telah diproses sebelumnya, jadwal penelitian, alat pencatat, alat analisis data kondisi fisik dan kesiapan mental.

#### 6) Usulan persoalan etika penelitian

- 1) Menyampaikan secara jujur dan terbuka maksud dan tujuan peneliti, terutama pada penanggungjawab lembaga atau sekolah yang bersangkutan yaitu SLB
- 2) Menghargai orang-orang yang diteliti bukan sebagai objek, melainkan sebagai orang yang sama derajatnya dengan peneliti.

Untuk itu kita harus memandang dan menghargai orang-orang yang diteliti, edalam halini siswa-siswi SLB

- 3) Menghargai, menghormati dan mematuhi semua peraturan nilai dan kebiasaan di SLB ynag bersangkutan.
- 4) Menjaga kerahasaan segala sesuatu yang berhubungan dengan informasi yang diberikan oleh subjek.
- 5) Menulis segala kejadian, peristiwa, cerita dan lain-lain secara transparan, jujur dan benar.

#### 3.4.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Dalam hal ini peneliti berusaha memahami kembali mengenai berbagai hal yang menjadi tujuan utama dari penelitian ini yaitu pembelajaran olah tubuh di SLB . Agar dalam prakteknya tidak mengalami penyimpangan. Segala hal yang bukan merupakan tujuan dari penelitian ini diabaikan. Peneliti bertekad mengumpulkan informasi yang relevan banyak mungkin tanpa mengintervensi peristiwa dan mengalokasikan waktu seefektif dan seefisien mungkin.
- 2) Memasuki lapangan. Mengusahakan terbinanya hubungan antara peneliti dengan subjek secara satu kesatuan tanpa adanya jarak yang dapat menimbulkan efek-efek yang tidak diharapkan bisa terjadi. Peneliti berusaha memahami, merebut simpati.

3) Berperan serta sambil mengumpulkan data. Pada saat menyusun usulan penelitian. Batas studi telah ditetapkan bersama. Jadwal penelitian disusun fleksibel mengingat situasi lapangan sulit diramalkan. Peneliti senantiasa mengingatkan diri tentang inklusi-eksklusi, keterbatasan waktu, tenaga dan biaya sebagai faktor pembatas. Alat penelitian yang penting yang biasa digunakan adalah catatan lapangan saat pengamatan, wawancara atau adanya kejadian tertentu. Selain itu data diperoleh melalui dokumen, laporan, dan foto.

### 3.5 Tahap Analisis Data

#### 1) Konsep analisis data

Bogdan dan Biklen (Lexy J. Maelong, 2007:248) mengemukakan konsep analisis data kualitatif sebagai berikut:

“Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan kerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelol, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”

Dalam penelitian tentang peran olah tubuh untuk meningkatkan keterampilan gerak keseimbangan dan koordinasi anak tunagrahita ringan ini.

### 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa observasi, wawancara, studi literature dan studi dokumentasi.

#### 1. Observasi

Mohamad Nazir (1999:212) mengemukakan bahwa "...pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lainnya untuk keperluan tersebut". Teknik observasi yang dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu:

- a) Teknik observasi langsung: yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan yang khususnya diadakan.
- b) Teknik observasi tidak langsung: yaitu teknik pengumpulan data di mana penyelidikan mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki dengan perantara sebuah alat, baik alat yang sudah ada (yang semula tidak khusus dibuat untuk keperluan tersebut) maupun yang disengaja dibuat untuk keperluan yang khusus itu. Pelaksanaannya dapat berlangsung di dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan".

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi langsung supaya data-data lebih akurat. Adapun hal yang diobservasi dalam hal ini adalah:

1. Keadaan fisik siswa kelas VI SLB A, B dan C YPLAB Lembang-Bandung?



2. Kegiatan belajar mengajar siswa kelas VI SLB A, B dan C YPLAB Lembang-Bandung?
3. Karakteristik siswa kelas VI SLB A,B dan C YPLAB Lembang-Bandung?

## 2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan terhadap orang-orang atau guru, atau siswa yang terlibat langsung dalam masalah yang diteliti. Dalam hal ini wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa di SD SLB A, B dan C Plua Autis YPLAB Lembang-Bandung.

wawancara digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui teknik observasi. Dalam hal ini penulis melakukan Tanya jawab langsung dengan guru yang bersangkutan mengenai latar belakang anak, keterampilan anak, upaya-upaya guru dalam melatih keterampilan, serta kesulitan yang dihadapi.

Mohamad Nazir ( 1999:234 ) yang dimaksud wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* ( panduan wawancara ).

Dalam pelaksanaanya penulis melakukan persiapan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan:

- a) Karakteristik umum anak tunagrahita ringan pada tingkatan SD dikelas VI SLB A, B dan C Plua Autis YPLAB Lembang-Bandung.
- b) Karakteristik khusus anak tunagrahita ringan pada tingkatan SD sebanyak 5 siswa di SD dikelas VI SLB A, B dan C Plua Autis YPLAB Lembang- Bandung.
- c) Permasalahan anak tunagrahita ringan pada tingkatan SD di dikelas VI SLB A, B dan C Plua Autis YPLAB Lembang- Bandung.
- d) Kesulitan dalam hal kegiatan belajar mengajar dikelas mengenai mata pelajaran umum
- e) Hal yang biasa dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan dan kesulitan dalam menghadapi anak tunagrahita ringan di SD dikelas VI SLB A, B dan C Plua Autis YPLAB Lembang- Bandung.
- Adapun individu yang diwawancara adalah:

**Tabel 3.1****Narasumber (informan)**

No	Nama	Umur	Profesi
1	Bapak Rosidin	51	Bapak kepala sekolah SD SLB A, B dan C Plua Autis YPLAB Lembang- Bandung.
2	Ibu Oom	39	Guru Kelas VI sekaligus bidang Kurikulum

### 3. Studi Literatur

Studi Literatur yang dilakukan dengan membaca, mengutip, mempelajari literatur-literatur dan buku-buku, makalah, hasil penelitian serta tulisan-tulisan yang diperoleh di internet yang dilakukan untuk membantu peneliti dalam mencari informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

### 4. Studi Dokumenter

Studi dokumenter Nana Syaodih (2006:22) studi documenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Adapun hal yang didokumentasikan dalam penelitian ini adalah:

- a) Foto setiap individu dari kelas VI, hal ini berguna untuk melengkapi biodata anak.
- b) Foto selama proses kegiatan penelitian berlangsung.
- c) Foto proses selama pembelajarn olah tubuh anak dalam penelitian ini.

### 5. Catatan Lapangan

Catatan tertulis apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

### 3.5.2 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa SD kelas VI SLB A, B dan C Plus Autis YPLAB Lembang- Bandung. Pemilihan kelas VI sebagai subjek penelitian didasarkan atas kebutuhan penelitian . jumlah keseluruhan siswa SD kelas VI 5 orang,

### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif pada dasarnya peneliti sendirilah yang menjadi instrumen utama. Peneliti sendiri yang terjun ke lapangan untuk memperoleh informasi atau data. Penggunaan peneliti sebagai instrument penelitian berdasarkan prinsip “*no entry no research* (nasution, 1992), serta pada sumsi bahwa hanya manusialah yang mampu memahami, memberikam makna terhadap interaksi antar manusia, gerak muka, menyelami perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan yang mereka lakukan (nasution,1992).

Selain itu, peneliti juga menggunakan instrumen pelengkap, yaitu: panduan wawancara, format observasi, catatan lapangan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berbentuk lembar pengamatan Identitas anak kelas V1 SD SLB A, B dan C PLUS AUTIS Lembang Bandung

Nama lengkap anak :

Tempat tanggal lahir :

Jenis kelamin :

Alamat :

Diagnosa :

No.	Pengenalan bagian-bagian anggota tubuh	Tingkat kemampuan			
		4	3	2	1
1.	Kepala	4	3	2	1
2.	Bahu	4	3	2	1
3.	Lengan atas	4	3	2	1
4.	Lengan bawah	4	3	2	1
5.	Tangan	4	3	2	1
6.	Jari tangan	4	3	2	1
7.	Badan	4	3	2	1
8.	Kaki	4	3	2	1
No.	Keseimbangan tubuh	Tingkat kemampuan			
1.	Gerak berdiri dengan berjinjit	4	3	2	1
2.	Gerak berjalan dengan berjinjit	4	3	2	1
3.	Gerak berdiri dengan tumit	4	3	2	1
4.	Gerak berjalan dengan tumit	4	3	2	1
5.	Gerak berdiri dengan satu kaki	4	3	2	1

No.	Koordinasi gerak tubuh	Tingkat kemampuan			
1.	Gerak jari tangan dengan kepala	4	3	2	1
2.	Gerak tangan dengan kaki	4	3	2	1

3.	Gerak kepala dengan kaki	4	3	2	1
4.	Gerak bahu dengan kaki	4	3	2	1
5.	Gerak tangan dengan kaki	4	3	2	1
6.	Gerak badan dengan tangan	4	3	2	1

Keterangan nilai:

4 = baik sekali, jika anak mampu menyebutkan atau mengerakan tubuhnya dengan baik tanpa bantuan

3 = cukup baik, jika anak mampu menyebutkan atau mengerakan tubuhnya dengan baik dengan sedikit bantuan

2 = tidak Baik, jika anak mampu menyebutkan atau mengerakan tubuhnya dengan banyak bantuan

1 = sangat tidak baik, jika anak tidak mampu sama sekali menyebutkan atau menggerakkan anggota tubuhnya

### 3.5.3 Proses Pencatatan dan Analisis Data

#### 1. Proses Pencatatan Data

Catatan lapangan (*field notes*) adalah alat penelitian yang digunakan peneliti sewaktu mengadakan pengamatan di kelas dan wawancara. Catatan lapangan ini biasanya dibuat oleh peneliti ketika proses pengamatan selesai. Kejadian-kejadian yang menarik pada saat pengamatan berlangsung merupakan objek utama dalam catatan ini.

## 2. Proses Analisis Data

Proses ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, seperti: wawancara, pengamatan, dokumen pribadi, foto dan sebagainya. Selanjutnya membuat reduksi data dengan cara membuat abstraksi.

Dalam hal ini peneliti menafsirkan data dengan tujuan deskriptif analisis, dimana rancangan organisasional dikembangkan dari kategori-kategori yang ditemukan dan hubungan-hubungan yang disarankan atau yang muncul dari data. Dengan demikian deskripsi baru yang diperlukan dapat dicapai.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data tidak dilakukan di akhir penelitian, tetapi sepanjang penelitian. Setelah data-data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian diinterpretasikan dan selanjutnya diambil kesimpulan sementara.

Langkah penulis dalam mengolah data antara lain: memahami dan mengkaji sejauh mana tingkat kemampuan atau keterampilan gerak anak tunagrahita sebelum mendapat pembelajaran olah tubuh dan sesudah mendapat pelajaran olah tubuh anak tunagrahita ringan, menganalisa dan mendeskripsikan data yang mengarah pada kesimpulan. Menyusun hasil analisa secara menyeluruh kemudian menyimpulkannya.

Adapun langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam analisis data, sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Data yang tersedia kemudian dipelajari. Lalu pada langkah selanjutnya adalah membuat reduksi atau rangkuman dengan cara membuat abstraksi dari keseluruhan data menjadi bagian-bagian yang penting (inti), agar lebih mempermudah, jelas dan terarah.

### 2. Display Data

Disajikan dengan menyusun agar ekspresif untuk mengambil kesimpulan yang akurat. Agar sasaran tersebut dapat tercapai, peneliti membuat tabel analisis data.

### 3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

“auditing” dalam proses analisis dicatat dan didokumentasikan, agar peneliti mudah membuat kesimpulan data secara singkat dari awal hingga akhir kegiatan.

Langkah ini dimaksudkan untuk mencari data, yang dikumpulkan dalam bentuk kalimat, dan dengan adanya data lapangan yang telah diperlihatkan dalam bentuk gambar dan data tabel kesimpulan akan lebih beralasan.